

PENGARUH TIPS DAN TRIK DALAM PERENACANAAN KARIR MELALUI LAYANAN INFORMASI KEPADA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 BANJARMASIN

Adi Siswanto

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjarri (UNISKA MAB)

AdyBanjar02@gmail.com

ABSTRAK

Tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh hari depannya suram, tidak jelas, dimana akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Permasalahan diatas seringkali kita temukan di sekolah khususnya di SMA, Seperti yang telah terjadi di sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin, guru BK mengatakan masih banyak siswa yang masih kebingungan dalam menentukan jurusan dan karir atau pekerjaan apa yang dipilih nanti untuk masa depannya, ini disebabkan kurangnya atau tidak pernah guru BK memberikan layanan informasi tentang karir kepada siswa. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pemahaman tentang perencanaan karir siswa kelas XI sebelum dan sesudah layanan informasi yaitu pemberian tips dan trik perencanaan karir. Hal ini terbukti kebenarannya dari hasil tes awal (Pre Test) dengan rata – rata 129,12 meningkat setelah diberi Treatment melalui layanan informas dengan memberikan tips dan trik perencanaan karir yang kemudian dilakukan tes akhir (Post Test) dengan rata – rata 139,72. Maka perbedaan tes awal dengan tes akhir sebesar 10,6. Dengan demikian layanan informasi dengan pemberian tips dan trik perencanaan karir dapat dijadikan sarana yang sangat efektif dalam menentukan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Kata Kunci: Tips dan Trik;Perencanaan Karir;Layanan Informasi

ABSTRACT

Not infrequently we hear teenagers complaining about the future of gloomy, unclear, where will work, what professions are suitable for him and so forth. The above problems we often find in schools especially in high school, As has happened in high school SMA Negeri 4 Banjarmasin, teachers BK said there are still many students who are still confused in determining the department and career or what work is chosen later for the future, this is due to lack or BK teachers never provide career information services to students. Based on data analysis shows that there are significant differences in understanding of career planning of class XI students before and after service information that is giving tips and tricks career planning. This is true from the results of the initial test (Pre Test) with an average of 129.12 increased after being given Treatment through information service by providing career planning tips and tricks which then performed the final test (Post Test) with an average of 139.72. Then the initial test difference with the final test is 10.6. Thus, information services with the provision of career planning tips and tricks can be used as a very effective means in determining career planning students XI SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Keywords: *Tips and Tricks;Career Planning;Information Services.*

PENDAHULUAN

Tidak jarang kita mendengar remaja mengeluh hari depannya suram , tidak jelas, dimana akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Akan tetapi di lain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapinya, karena kenyataan hidup dalam masyarakat yang tidak memberikan kepastian kepadanya. Hal ini erat hubungannya dengan macam dan jenis sekolah serta jenis sistem pendidikan yang dilaluinya.

Apabila dicermati, maka permasalahan yang dihadapi oleh siswa sebagian besar antara lain :

(1)Siswa pada umumnya tidak paham dengan potensinya sendiri, sehingga ragu-ragu untuk dalam menentukan penjurusan atau bidang studi di perguruan tinggi yang diinginkan.(2)Kurangnya wawasan dan pemahaman jurusan yang ada di sekolah (IPA,IPS maupun BAHASA) dan di Perguruan tinggi.(3)Siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan dipilih nanti.

Permasalahan diatas seringkali kita temukan di sekolah khususnya di SMA, Seperti yang telah terjadi di sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin, guru BK mengatakan masih banyak siswa yang masih kebingungan dalam menentukan jurusan dan karir atau pekerjaan apa yang dipilih nanti untuk masa depannya, ini disebabkan kurangnya atau tidak pernah guru BK memberikan layanan informasi tentang karir kepada siswa, perlunya pengetahuan dan wawasan tentang jurusan atau karir sangat di butuhkan di sekolah ini.

Pengetahuan dan wawasan tentang karir siswa yang masih rendah maka layanan yang diberikan adalah layanan informasi melalaui sosialisasi dengan

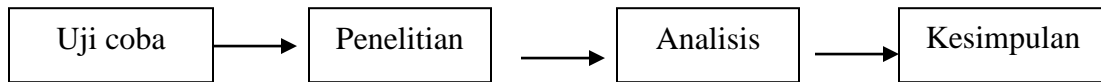
memberikan tips dan trik perencanaan karir. Layanan informasi merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi salah satunya karir dan pendidikan lanjutan.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan saya untuk melakukan penelitian yaitu : (1) Jurnal Psikolgi pendidikan dan konseling yang dibuat oleh *Andi Fatmayanti* yang berjudul “**Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMA 1 Bulukumba**”. Dalam Jurnal tersebut dijelaskan bahwa peneliti ingin coba mengembangkan Media Blog sebagai sarana informasi untuk menentukan perencanaan siswa SMA 1 Bulukumba. (2) Jurnal Psikolgi pendidikan dan konseling yang dibuat oleh *Fadilla Fasha (BK, Universitas Tompotika L Uwuk)*, *Abdullah sinring (FIP BK UNM)*, dan *Farida Aryani (Program Pascasarjana S2 UNM)* yang berjudul “**Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 3 Makasar** ”. Dalam Jurnal tersebut dijelaskan bahwa ingin mencoba mengembangkan Model Layanan Informasi Karir berbasis media elektronik atau yang disebut dengan E-Career untuk meningkatkan keputusan karir siswa SMA Negeri 3 Makasar.

Berdasarkan latar belakang dan dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Pengaruh Tips dan Trik Dalam Perencanaan Karir Melalui Layanan Informai Kepada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Banjarmasin**”

METODE

Desain Penelitian



- a. Uji coba berupa skala Perencanaan karir siswa sebagai penelitian awal yang diujikan untuk mengetahui instrument penelitian yang valid .
- b. Penelitian mengambil sampel sejumlah siswa dari kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 dengan memberikan skala perencanaan karir.
- c. Berdasarkan atas jawaban atau isian tersebut diberika skor melalui penskalaan.
- d. hasil akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang perencanaan karir yang dipilih oleh siswa.

Jenis desain yang digunakan peneliti adalah one group Pretest – Postest Designs, maksudnya yaitu peneliti dapat melihat bagaimana kondisi sebelum diberi perlakuan (Pretest) dan dapat melihat bagaimana hasil setelah diberi perlakuan (Postest). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2 SMA Negeri 4 Banjarmasin. Berikut untuk keterangan lebih jelas bias lihat tabel dibawah ini.

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2
di SMA Negeri 4 Banjarmasin

No	Populasi Siswa Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPA 2	12	22	34
2.	XI IPS 2	16	20	36

Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1 SMA Negeri 4 Banjarmasin. Berikut untuk keterangan lebih jelas bias lihat tabel dibawah ini.

Tabel 2
Jumlah Siswa Kelas XI IPA 1 dan XI IPS 1
di SMA Negeri 4 Banjarmasin

No	Sampel Siswa Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI IPA 1	12	18	30
2.	XI IPS 1	16	19	35

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Layanan informasi karir dan variabel terikat (Y) Perencanaan karir siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Adapun skala atau jenis pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Sebagai tolak ukur untuk menyusun item – item pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden berbentuk skala likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif dan negative. (Sugiono 2015:136) ,yang diungkapkan kata – kata seperti :

Keterangan :

SS	= Sangat Setuju	dinilai 4
S	= Setuju	dinilai 3
TS	= Tidak Setuju	dinilai 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	dinilai 1

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan skala Perencanaan Karir berdasarkan teori Faktor-sifat/watak yang dikemukakan oleh *Frank Parsons*. Kisi-Kisi Instrument Mengukur Pengambilan keputusan dalam perencanaan karir siswa adalah

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan untuk menganalisis data digunakan metode statistik yaitu cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berwujud angka-angka lebih lanjut dan statistik diharapkan dapat menjadi dasar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk menarik kesimpulan yang benar. Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan adalah Uji –T-Test Hipotesis

Validitas Data

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan, ketelitian, kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Mengingat banyaknya data yang harus diproses ke dalam validasi, maka untuk mempermudah dalam perhitungan rumus dan menguji validitas skala, maka peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan SPSS versi 16.0.

Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan, keandalan suatu alat ukur, yang ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh dari subjek yang diukur dengan alat yang sama. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Hasil perhitungan reabilitas ini menggunakan fasilitas komputer Microsoft Excel dan program SPSS versi 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 4 Banjarmasin kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2. Peneliti memberikan skala perencanaan karir sebagai alat ukur untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap karir yang dipilihnya nanti.

Langkah – langkah Penelitian

(1)Penyebaran skala perencanaan karir sebagai uji coba instrument. (2)Penyebaran skala perencanaan karir sebelum diberi perlakuan (Pre Test). (3)Pemberian treatment dengan memberikan layanan informasi karir kepada siswa kelas XI IPA 2 dan XI IPS 2 di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Uji coba alat ukur

Uji coba dilakukan pada tanggal 24 Januari 2017 dengan mengambil subjek 2 kelas yaitu XI IPA 1 dan XI IPS 1 total sebanyak 65 orang siswa yang memiliki karakteristik sama dengan subjek penelitian sesungguhnya. Hasil uji coba alat ukur (*Tryout*), dari 60 item skala perencanaan karir , 16 item dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan (Tidak Valid).

Hasil Uji Validitas

Dari hasil uji coba (*Tryout*) pada 65 siswa dari 60 item skala perencanaan karir, berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari uji validitas dengan menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh 44 item yang valid dan 16 item yang tidak valid. Item yang tidak valid akan dihilangkan, karena hasil uji coba instrument tidak

menunjukkan adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya pada objek yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut kisi - kisi instrument yaitu :

Tabel 4
Kisi – kisi instrument mengukur pengambilan keputusan karir siswa

Variabel	Indikator	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah
Pengambilan keputusan dalam Perencanaan Karir Siswa	a.Pemahaman yang jelas dan objektif tentang dirinya sendiri, seperti kemampuan, minat, sikap dan lain-lain.	1, 4, 6, 7, 8, 12, 26, 28, 30, 32, 33, 39, 43, 46, 47, 53, 57	9, 10, 13, 17, 34, 38, 48, 55, 56, 58, 60	29
	b.Pengetahuan tentang persyaratan dan karakteristik karir-karir yang spesifik.	11, 14, 16, 24, 27, 44, 49	3, 5, 15, 21, 29, 31, 36, 41	15
	c.Pengakuan dan pengaplikasian hubungan antara poin a dan b diatas.	2, 18, 25, 35, 50, 54, 59	19, 20, 22, 23, 40, 42, 45, 51, 52	16
	Jumlah			60

Hasil Uji Reliabilitas

Skala perencanaan karir dengan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 16, maka hasilnya dapat dilihat sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	163.43	198.562	.248	.865
item_2	163.38	195.397	.446	.862
item_3	164.48	196.316	.427	.863
item_4	164.11	202.816	.042	.869
item_5	164.54	196.440	.353	.863
item_6	163.63	197.143	.338	.864
item_7	164.15	197.445	.283	.865
item_8	163.68	196.535	.331	.864
item_9	164.80	200.475	.151	.867
item_10	164.48	194.816	.443	.862

item_11	164.31	201.529	.121	.867
item_12	163.65	197.670	.339	.864
item_13	165.06	200.309	.140	.867
item_14	163.75	194.938	.422	.862
item_15	165.12	205.860	-.098	.870
item_16	163.62	197.553	.409	.863
item_17	164.58	202.215	.094	.867
item_18	163.57	195.624	.383	.863
item_19	164.72	197.047	.305	.864
item_20	164.52	197.722	.264	.865
item_21	164.51	198.848	.252	.865
item_22	163.51	194.910	.454	.862
item_23	164.83	195.362	.330	.864
item_24	164.35	202.513	.059	.868
item_25	163.72	196.610	.384	.863
item_26	163.65	194.357	.485	.862
item_27	163.58	195.559	.481	.862
item_28	164.25	197.313	.293	.864
item_29	164.29	190.429	.537	.860
item_30	163.63	196.549	.397	.863
item_31	163.71	198.523	.318	.864
item_32	165.06	206.246	-.127	.870
item_33	163.65	194.295	.525	.861
item_34	164.97	202.562	.086	.867
item_35	163.60	196.056	.436	.862
item_36	163.58	197.278	.382	.863
item_37	164.63	195.580	.490	.862
item_38	164.06	196.809	.368	.863
item_39	163.95	200.201	.220	.865
item_40	164.60	197.744	.304	.864
item_41	164.51	196.348	.355	.863

item_42	164.42	192.184	.576	.860
item_43	164.11	201.723	.117	.867
item_44	163.68	196.378	.400	.863
item_45	164.83	200.455	.191	.866
item_46	164.12	205.110	-.059	.870
item_47	163.58	195.028	.491	.862
item_48	164.69	203.279	.041	.868
item_49	164.38	201.740	.107	.867
item_50	164.20	198.475	.253	.865
item_51	164.77	200.243	.191	.866
item_52	164.62	197.678	.299	.864
item_53	163.62	194.397	.494	.861
item_54	163.43	195.687	.484	.862
item_55	164.42	194.715	.421	.862
item_56	164.58	206.340	-.119	.871
item_57	164.11	197.379	.337	.864
item_58	164.57	198.562	.270	.865
item_59	163.45	198.282	.316	.864
item_60	164.48	196.628	.378	.863

analisis di dapat nilai skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan nilai r tabel. R tabel dicari pada signifiklan 5% dengan uji 2 sisi dan n=65, maka di dapat r tabel sebesar 0.244. berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk item 4, 9,11,13,15,17,24,32,34,43,45,46,48,49,51 dan56 kurang dari 0.244. maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut tidak berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan tidak valid) dan harus dikeluarkan atau diperbaiki.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data : Pada penelitian ini memiliki rentangan skor dari 1 - 3 dengan item pernyataan berjumlah 44, sehingga panjang kelas intervalnya ditentukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Rentang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{3 \text{ kategori}}$$

$$\text{Skor Tertinggi} = 44 \times 3 = 132$$

$$\text{Skor Terendah} = 44 \times 1 = 44$$

$$\text{Rentang} = \frac{132 - 44}{3} = 44$$

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Bergolong Sesuai Dengan Kategori Jawaban Skala Perencanaan Karir Siswa Terhadap Masa depannya

Skor	Kriteria
44 – 88	Rendah
89 – 133	Sedang
134 – 178	Tinggi

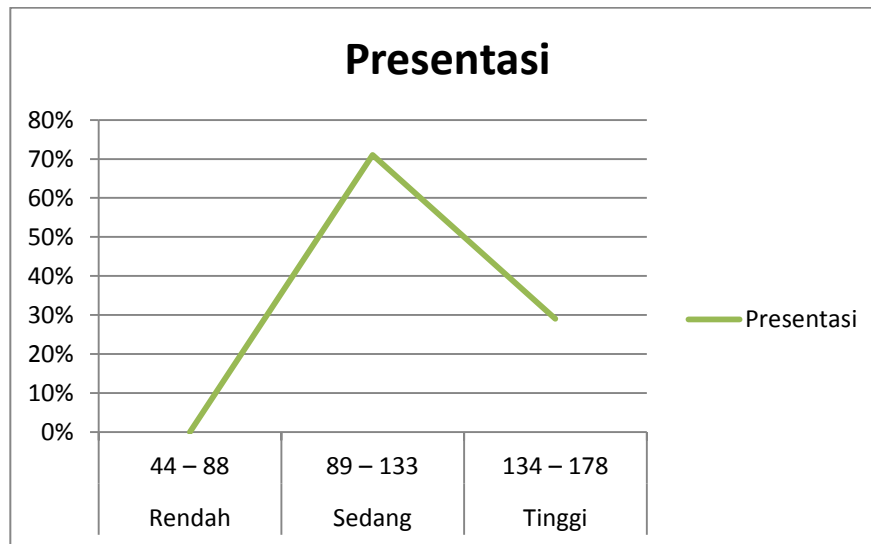
Data Pre Test (Sebelum diberi perlakuan)

Tabel 6

Distribusi frekuensi perencanaan karir siswa sebelum diberi layanan informasi karir (Pre Test)

Kategori	Skor	Jumlah siswa	Presentasi
Rendah	44 – 88	0	0 %
Sedang	89 – 133	50	71 %
Tinggi	134 – 178	20	29 %
Jumlah		70	100 %

Berdasarkan table diatas, dari hasil Pre test Koesioner Perencanaan karir siswa menunjukkan bahwa skor terbanyak pada rentangan pertama yaitu 89 – 133 sebanyak 50 siswa dengan presentasi (71 %) termasuk kategori Sedang. Sedangkan skor pada rentangan kedua yaitu 134 – 178 sebanyak 20 siswa dengan presentasi (29 %) termasuk kategori Tinggi. Adapun Skor pada rentangan ketiga yaitu 44 – 88 sebanyak 0 siswa dengan presentasi 0 % termasuk kategori Rendah. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Pada Grafik di atas, bisa dilihat pengetahuan siswa tentang informasi perencanaan karir banyak berada pada kategori sedang, artinya perlunya diberikan Treatment layanan informasi perencanaan karir sangat diperlukan agar semua pengetahuan tentang informasi karir meningkat.

Data Post Test (sesudah diberi perlakuan)

Tabel 8
Distribusi Frekuensi pemahaman tips dan trik perencanaan karir
siswa sesudah diberi perlakuan (Post Test)

Kategori	Skor	Jumlah siswa	Presentasi
Rendah	44 – 88	0	0 %
Sedang	89 – 133	0	0 %
Tinggi	134 – 178	70	100 %
Jumlah		70	100 %

Dari table diatas skor Sedang sekitar 0 % dan skor Tinggi sebanyak 100 % . Dengan demikian pemahaman siswa kelas XI IPA2 dan XI IPS 2 terhadap perencanaan karir meningkat setelah diberikan layanan informasi karir dengan memberikan tips dan trik perencanaan karir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Grafik dibawah ini :



Data Pengaruh Signifikan terhadap perbedaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 9
Data Perbedaan Skor Interval Koefisien Perencanaan karir
antara Pre Test dan Post Test

Kode Siswa	Pre Test	Kriteria	Post Test	Kriteria	Skor	Status
siswa - 1	141	Tinggi	146	Tinggi	5	Naik
siswa - 2	129	Sedang	144	Tinggi	15	Naik
siswa - 3	121	Sedang	138	Tinggi	17	Naik
siswa - 4	132	Sedang	140	Tinggi	8	Naik
siswa - 5	142	Tinggi	147	Tinggi	5	Naik
siswa - 6	122	Sedang	141	Tinggi	19	Naik

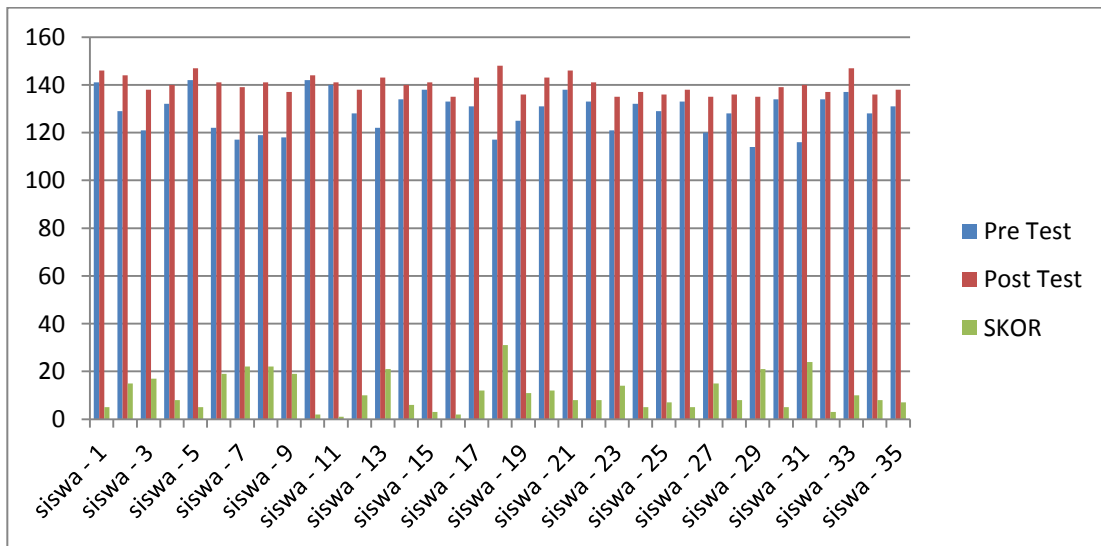
siswa - 7	117	Sedang	139	Tinggi	22	Naik
siswa - 8	119	Sedang	141	Tinggi	22	Naik
siswa - 9	118	Sedang	137	Tinggi	19	Naik
siswa - 10	142	Tinggi	144	Tinggi	2	Naik
siswa - 11	140	Tinggi	141	Tinggi	1	Naik
siswa - 12	128	Sedang	138	Tinggi	10	Naik
siswa - 13	122	Sedang	143	Tinggi	21	Naik
siswa - 14	134	Tinggi	140	Tinggi	6	Naik
siswa - 15	138	Tinggi	141	Tinggi	3	Naik
siswa - 16	133	Sedang	135	Tinggi	2	Naik
siswa - 17	131	Sedang	143	Tinggi	12	Naik
siswa - 18	117	Sedang	148	Tinggi	31	Naik
siswa - 19	125	Sedang	136	Tinggi	11	Naik
siswa - 20	131	Sedang	143	Tinggi	12	Naik
siswa - 21	138	Tinggi	146	Tinggi	8	Naik
siswa - 22	133	Sedang	141	Tinggi	8	Naik
siswa - 23	121	Sedang	135	Tinggi	14	Naik
siswa - 24	132	Sedang	137	Tinggi	5	Naik
siswa - 25	129	Sedang	136	Tinggi	7	Naik

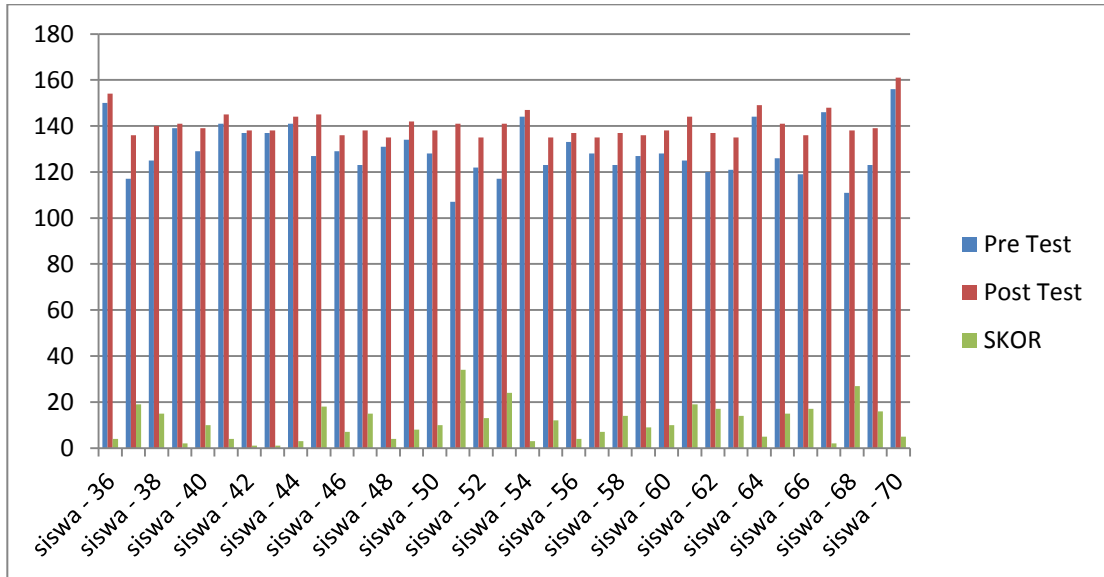
siswa - 26	133	Sedang	138	Tinggi	5	Naik
siswa - 27	120	Sedang	135	Tinggi	15	Naik
siswa - 28	128	Sedang	136	Tinggi	8	Naik
siswa - 29	114	Sedang	135	Tinggi	21	Naik
siswa - 30	134	Tinggi	139	Tinggi	5	Naik
siswa - 31	116	Sedang	140	Tinggi	24	Naik
siswa - 32	134	Tinggi	137	Tinggi	3	Naik
siswa - 33	137	Tinggi	147	Tinggi	10	Naik
siswa - 34	128	Sedang	136	Tinggi	8	Naik
siswa - 35	131	Sedang	138	Tinggi	7	Naik
siswa - 36	150	Tinggi	154	Tinggi	5	Naik
siswa - 37	117	Sedang	136	Tinggi	19	Naik
siswa - 38	125	Sedang	140	Tinggi	15	Naik
siswa - 39	139	Tinggi	141	Tinggi	2	Naik
siswa - 40	129	Sedang	139	Tinggi	10	Naik
siswa - 41	141	Tinggi	145	Tinggi	4	Naik
siswa - 42	137	Tinggi	138	Tinggi	1	Naik
siswa - 43	137	Tinggi	138	Tinggi	1	Naik
siswa - 44	141	Tinggi	144	Tinggi	3	Naik

siswa - 45	127	Sedang	145	Tinggi	18	Naik
siswa - 46	129	Sedang	136	Tinggi	7	Naik
siswa - 47	123	Sedang	138	Tinggi	15	Naik
siswa - 48	131	Sedang	135	Tinggi	4	Naik
siswa - 49	134	Sedang	142	Tinggi	8	Naik
siswa - 50	128	Sedang	138	Tinggi	10	Naik
siswa - 51	107	Sedang	141	Tinggi	34	Naik
siswa - 52	122	Sedang	135	Tinggi	13	Naik
siswa - 53	117	Sedang	141	Tinggi	24	Naik
siswa - 54	144	Tinggi	147	Tinggi	3	Naik
siswa - 55	123	Sedang	135	Tinggi	12	Naik
siswa - 56	133	Sedang	137	Tinggi	4	Naik
siswa - 57	128	Sedang	135	Tinggi	7	Naik
siswa - 58	123	Sedang	137	Tinggi	14	Naik
siswa - 59	127	Sedang	136	Tinggi	9	Naik
siswa - 60	128	Sedang	138	Tinggi	10	Naik
siswa - 61	125	Sedang	144	Tinggi	19	Naik
siswa - 62	120	Sedang	137	Tinggi	17	Naik
siswa - 63	121	Sedang	135	Tinggi	14	Naik

siswa - 64	144	Tinggi	149	Tinggi	5	Naik
siswa - 65	126	Sedang	141	Tinggi	15	Naik
siswa - 66	119	Sedang	136	Tinggi	17	Naik
siswa - 67	146	Tinggi	148	Tinggi	2	Naik
siswa - 68	111	Sedang	138	Tinggi	27	Naik
siswa - 69	123	Sedang	139	Tinggi	16	Naik
siswa - 70	156	Tinggi	161	Tinggi	5	Naik

Dari tabel diatas dapat dilihat masing-masing skor siswa antara Pre Test dan Post Test meningkat atau naik, ini terbukti treatment yang diberikan melalui layanan informasi tips dan trik perencanaan karir kepada siswa efektif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari Grafik dibawah ini :





Uji Hipotesis

Dalam rangka menguji hipotesis tersebut, maka peneliti menggunakan rumus analisis t-test yang dilakukan melalui program SPSS 16.0 for Windows. Berikut hasil hitungan t-test :

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum	1.2913E2	70	9.52026	1.13789
sesudah	1.3973E2	70	4.42955	.52943

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum & sesudah	70	.505	.000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum - sesudah	-1.06000E1	8.22404	.98296	-12.56095	-8.63905	-10.784	69	.000

Keterangan :

- Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan tingkat signifikan $\alpha = 5 \%$. Dari hasil perhitungan analisis rumus uji $-t$ diperoleh t-hitung adalah sebesar -10.784 .
- Besar t-tabel dicari $\alpha = 5 \%$ (uji satu sisi) derajat kebebasan (df) $N-1 = 70$ (Sampel Penelitian) $-1 = 69$.
- Dengan pengujian 1 sisi adalah 69 maka hasil yang diperoleh dari signifikan untuk t-tabel sebesar 1.667.

Berdasarkan Kriteria pengujian analisis t-test, apabila $-t$ hitung $<$ t table, maka hipotesis kerja diterima. Sebaliknya jika t hitung $>$ -t table, maka hipotesis ditolak dengan taraf signifikan 5 % tersebut. Karena $-t$ hitung $<$ t table ($-10.784 < 1.667$) maka hasil uji hipotesisnya adalah diterima yaitu “Ada pengaruh tips dan trik dalam perencanaan karir melalui layanan informasi kepada siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Banjarmasin”.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pemahaman tentang perencanaan karir siswa kelas XI sebelum dan sesudah layanan informasi yaitu pemberian tips dan trik perencanaan karir. Hal ini terbukti kebenarannya dari hasil tes awal (Pre Test) dengan rata – rata 129,12 meningkat setelah diberi Treatment melalui layanan informasi dengan memberikan tips dan trik perencanaan karir yang kemudian dilakukan tes akhir (Post Test) dengan rata – rata 139,72. Maka perbedaan tes awal dengan tes akhir sebesar 10,6. Dengan demikian layanan informasi dengan pemberian tips dan trik perencanaan karir dapat dijadikan sarana yang sangat efektif dalam menentukan perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 4 Banjarmasin.

PENUTUP

Kesimpulan Hasil Penelitian

Berikut kesimpulan hasil penelitian :(1)Dari hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menyatakan bahwa validitas skala yang diujikan kepada 70 siswa dari 60 item menjadi 44 item yang valid.(2)Uji Reliabilitas menyatakan respon siswa memiliki nilai $\alpha = 0,866$.(3)Hasil perhitungan Tes awal dengan rata – rata 129,12 meningkat setelah diberikan Treatment dengan layanan Informasi Karir kemudian dilakukan Tes akhir dengan Rata – rata 139,72. Dilihat dari selisih yang didapat dari perbedaan tes akhir sebesar 10,6. Dengan demikian pengaruh tips dan trik dalam

perencanaan karir melalui Layanan Informai kepada Siswa meningkat sebesar 10,6.(4)Hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji t-test, dengan taraf signifikan 5 % menunjukkan bahwa : $-t \text{ hitung} < t \text{ table}$ yaitu ($-10.784 < 1.667$). Dengan demikian H_a diterima, sehingga dapat dikatakan tips dan trik dalam Perencanaan Karir melalui Layanan Informasi yang diberikan efektif untuk membantu Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Banjarmasin.(5)Besar Pengaruh yang signifikan terhadap tips dan trik dalam Perencanaan Karir melalui layanan Informasi yang diberikan kepada siswa dapat dilihat dari skor perbedaan Pre test dan Post test masing-masing siswa Naik sehingga Layanan informasi yang diberikan efektif untuk membantu siswa dalam menentukan Perencanaan karirnya kedepan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti ingin memberikan saran kepada :

- (1)Bagi Sekolah: Pihak sekolah hendaknya mampu berpartisipasi aktif dan dapat bekerja sama dengan pihak bimbingan dan konseling dalam menuntaskan permasalahan perencanaan karir siswa dengan memberikan informasi tentang karir dan mengarahkan siswa dalam memilih karir yang tepat sesuai minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki.
- (2)Bagi Siswa: dapat memanfaatkan informasi tentang tips dan trik perencanaan karir yang diberikan untuk mempersiapkan diri dalam merancang perencanaan karirnya dari sekarang agar dimasa akan datang tidak salah dalam memilih karir sesuai bakat dan kemampuan yang mereka miliki.
- (3)Guru Bimbingan dan Konseling : dapat menggunakan sarana layanan informasi tentang tips

dan trik dalam perencanaan karir untuk menuntaskan permasalahan perencanaan karir siswa.(4)Bagi Peneliti Selanjutnya : untuk melakukan try out atau uji coba alat tes sebaiknya mengambil data sampel lebih banyak dari subjek yang diteliti contoh apabila subjek 70 orang maka sampel yang diambil 250 orang agar item pernyataan yang valid lebih banyak dari subjek yang diteliti. Dan hasil penelitian ini bisa dijadikan refensi kepada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fajar. Santoadi. (2007). *Pengalaman persiapan pilihan studi/karir mahasiswa USD semester I*

tahun akademik 2006/2007 (studi Eksploratif-retrospektif). Penelitian tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.

Kasim, A. (2001). *Bimbingan konseling di sekolah dan perguruan tinggi*. Jakarta: Bimbingan

Konseling Universitas Negeri Jakarta.

Andi Fatmayanti (2015). *Jurnal psikologi pendidikan & konseling (Pengembangan media blog*

sebagai sarana informasi untuk meningkatkan kemampuan perempuan karir diSMA I

Bulukamba. Stikip PI-Makasar .

Sumber : <http://mbem-ntuw-aqoe.blogspot.com/2012/04/bab-i-pendahuluan.html>

Sumber : <http://www.maribelajarbkk.web.id/2015/01/cara-mantap-memilih-karir.html>

Sumber : http://smansabk.blogspot.co.id/p/blog-page_68.html

Sumber : <http://tipstrikindonesia.blogspot.co.id/2013/05/pengertian-tips-dan-trik.html>

Sumber : <http://www.organisasi.org/1970/01/tips-cara-memilih-jurusan-kuliah-di-perguruan-tinggi-yang-baik-panduan-siswa-siswi-smp-dan-sma.html>

Sumber : <http://blog.id.jobplanet.com/pilihan-karier-untuk-empat-tipe-kepribadian/>

